

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti akan memberikan kesimpulan tentang Toleransi dan Praktik Beragama dalam Keluarga Multireligius di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan masyarakat terhadap keluarga multireligius di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang, masyarakat memiliki pandangan negatif dan positif, pandangan negatif keluarga multireligius menurut salah satu masyarakat adalah keluarga yang dengan mudah mempertaruhkan agama hanya sebuah pernikahan, tidak bisa melakukan acara keagamaan secara bersama-sama dalam satu keluarga. Sebagian masyarakat memandang positif dengan menganggap bahwa keluarga ini selalu rukun meskipun berbeda keyakinan, menjunjung tinggi sikap toleransi, tidak mengedepankan ego, selalu tolong menolong, pemaaaf, selalu menghargai adanya perbedaan, selalu menciptakan kerukunan dan menjaga keharmonisan dalam keluarga.
2. Dalam keluarga multireligius sangat mengedepankan dan mementingkan adanya sikap toleransi. Toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada semua warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau aturan hidupnya dalam menentukan

nasib masing-masing. Toleransi beragama adalah sikap sabar dan menahan diri untuk tidak mengganggu dan tidak melecehkan agama atau sistem keyakinan dan ibadah penganut agama lain. Dalam keluarga multireligius sikap toleransi diajarkan oleh orang tua sejak anak-anak usia dini dengan mengajarkan sikap tolong-menolong, saling menghargai perbedaan anak-anak akan terbiasa dengan sikap toleransi. Keluarga yang multireligius selain mementingkan dan mengedepankan sikap toleransi mereka juga masih terikat batin yang murni karena masih satu orang tua dan satu rahim. Sehingga dalam keluarga multireligius jarang terjadi konflik dalam keluarga karena meskipun berbeda agama mereka selalu menganggap sama dan masih adanya rasa cinta satu sama lain..

3. Setiap agama mengajarkan kepada umatnya untuk beribadah kepada Tuhan, cara pelaksanaan ibadah dan praktik beragama dalam setiap agama berbeda-beda. Dalam setiap agama selalu memerintahkan kepada hamba untuk menyembah Tuhan dan melakukan berbagai praktik keagamaan. Cara melakukan praktik keagamaan dalam keluarga multireligius dengan cara melakukan ibadah masing-masing dan jika membutuhkan akan selalu membantu dengan tenaga.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dengan itu peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Kepada Kepala Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang untuk selalu mengajak masyarakat untuk menjaga toleransi, khususnya toleransi beragama, melindungi masyarakat dari pengaruh luar yang bisa menghilangkan tradisi-trasisi yang sejak dulu dilakukakan. Selain itu juga memberikan pendidikan terkait toleransi kepada generasi penerus.
2. Kepada warga masyarakat Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang sebaiknya tidak usah memiliki pandangan negatif kepada keluarga multireligius karena setiap orang pasti memiliki kekurangannya masing-masing.